

Systematic Literature Review (SLR): Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional

M. Ali¹, Devi Rahmawati², Bella Hermanika Putri³, Muhammad Avisena Mosani⁴, Anzu Elvia Zahara⁵

¹²³⁴⁵ Ekonomi syariah, Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi

e-mail: ¹muhammad.ali.ma821@gmail.com, ²deviofficial.18@gmail.com, ³bhermanika@gmail.com,

⁴mhdavisenamosani@gmail.com, ⁵anezelvia75@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Agustus 2023

Received in revised form 2 Oktober 2023

Accepted 10 November 2023

Available online Desember 2023

ABSTRACT

This paper aims to provide an explanation of the contribution of Islamic banking in the framework of national economic development, considering that the Islamic industry has developed rapidly in the last few decades. The method used is a systematic literature review (SLR) by documenting several articles that have similar research. The findings show that economic development aims to improve the welfare of its people. The success of a country's development can be seen from a high and sustainable level of economic growth. This growth can be seen through the increase in the production of industrial goods, the number of schools, the increase in infrastructure, and the increase in the service sector. Economic development will have an impact on changes in the economic structure towards a better stage, so that socio-economic aspects in society can be seen in the form of reduced poverty, unemployment, and increased people's purchasing power. Unstable economic growth has resulted in Indonesia still being in the middle income zone, therefore the participation of all elements of the government, society and the banking sector is no exception. Banking has an important role in advancing the national economy, besides functioning as a collector and distributor of public funds, banking also aims to support the implementation of national development in the framework of increasing equity and economic stability towards increasing the welfare of the community at large. Especially in the Islamic economy, Islamic banking seeks to accelerate economic growth by carrying out financial, commercial and investment activities in accordance with Islamic teachings. Islamic banks are not only banks that eliminate the interest system in their operations but also carry out social welfare oriented roles. The Islamic banking industry has a strategic role in the development of the people's economy, contributing to transforming the economy into productive, value-added and inclusive economic activities.

Keywords: Syariah Banking, Economic Development, Economic Growth

Received Agustus 30, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Accepted November 10, 2023

*Corresponding author, e-mail address: bhermanika@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai kontribusi perbankan syariah dalam rangka pembangunan ekonomi nasional, mengingat industri syariah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* (SLR) dengan mendokumentasi beberapa artikel yang memiliki penelitian serupa. Hasil temuan menunjukkan pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Keberhasilan pembangunan suatu negara dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Pertumbuhan tersebut dapat diketahui melalui bertambahnya produksi barang industri, jumlah sekolah, bertambahnya infrastruktur, dan meningkatnya sektor jasa. Pembangunan ekonomi akan berdampak pada perubahan struktur ekonomi menuju tahapan yang lebih baik, sehingga terlihat pula aspek sosial ekonomi dalam masyarakat baik berupa menurunnya angka kemiskinan, pengangguran, dan meningkatnya daya beli masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang belum stabil mengakibatkan Indonesia masih berada pada zona *middle income*, oleh karenanya diperlukan peran serta seluruh elemen pemerintah, masyarakat tidak terkecuali pihak perbankan. Perbankan memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian nasional, selain berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, perbankan juga bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan dan stabilitas perekonomian kearah peningkatan kesejahteraan masyarakat banyak. Terlebih dalam ekonomi Islam, perbankan syariah berupaya untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan melakukan aktivitas keuangan, komersial, dan investasi sesuai dengan ajaran Islam. Bank Syariah tidak hanya bank yang mengeliminasi sistem bunga pada operasionalnya tetapi juga melakukan peran yang berorientasi pada kesejahteraan sosial (*social welfare oriented*). Industri perbankan syariah memiliki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi rakyat, berkontribusi dalam melakukan transformasi perekonomian pada aktivitas ekonomi produktif, bernilai tambah dan inklusif.

Kata Kunci: *Perbankan Syariah, Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi.*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi selalu menjadi topik utama dalam kehidupan yang berkelimpahan dan perbaikan. Hal ini karena pembangunan ekonomi memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan publik.¹ Keberhasilan pembangunan suatu negara dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.² Fenomena di atas dapat dipahami dengan melihat jumlah sekolah, infrastruktur yang semakin meningkat, dan sektor jasa yang semakin berkembang. Pembangunan ekonomi akan berdampak pada perubahan struktur ekonomi menuju tahap yang lebih baik, sehingga aspek sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dalam bentuk penurunan angka kemiskinan, pengangguran, dan peningkatan daya beli masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tumbuh sekitar 5,31%,³ sedangkan pada tahun sebelumnya pandemi covid-19 mengakibatkan perekonomian mengalami kontraksi pada angka -2,1% secara kumulatif pada tahun 2020.⁴ Perekonomian Indonesia belum stabil, terlihat dari indikator-indikator kinerja ekonomi RI yang menunjukkan masih banyaknya ketimpangan-ketimpangan yang terjadi. Secara khusus, indikator sosial belum cukup baik untuk kemiskinan dan pengangguran. Pada Februari 2020, menurut data statistik resmi, tingkat pengangguran terbuka setidaknya akan mencapai 5,01%.⁵ Sebagai hasil dari tingkat pengangguran yang tinggi dan kurangnya kesejahteraan, Indonesia mempertahankan statusnya sebagai negara berkembang hingga saat ini.

Menurut Menteri Perencanaan dan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas), agar Indonesia dapat menjadi negara yang matang, ekonomi harus tumbuh setidaknya 6% hingga 7% per tahun.⁶ Negara maju adalah negara yang memiliki standar hidup yang relatif tinggi berkat perkembangan teknologi dan ekonomi yang kuat. Jika Indonesia menjadi negara maju, salah satu keuntungannya adalah potensi bagi banyak orang untuk mendapatkan upah per kapita yang tinggi. Jika Indonesia telah mencapai status negara maju, yang mengindikasikan bahwa Indonesia memiliki indeks pembangunan manusia yang tinggi, maka pemerintah Indonesia sendiri dapat mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah ini, yang akan memiliki konsekuensi negatif bagi orang asing dan berdampak negatif pada perekonomian negara.⁷ Oleh karenanya diperlukan peran serta seluruh elemen baik pemerintah dan masyarakat dan tidak terkecuali pihak perbankan.

Perbankan memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian nasional, bagaimana tidak selain berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, perbankan juga bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan dan stabilitas perekonomian kearah peningkatan kesejahteraan masyarakat banyak.⁸ Secara lebih spesifik, dalam ekonomi Islam, bank syariah berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan terlibat dalam aktivitas keuangan, komersial, dan investasi yang sesuai dengan ajaran Islam dan menahan diri untuk tidak menggunakan sistem

¹ Dedi Junaedi, *Indikator Keberhasilan Pembangunan Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Kajian Islam Modern, Vol 5, No. 2, 2019, Hlm.

² Firda Miftakhul Jannah, *Peningkatan Ekonomi Di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Di Surabaya*, Jurnal JIP, Vol. 1, No. 7, 2020, Hlm. 5. Lihat Juga E.T Malik, Pengelompokan Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah Berdasarkan Indikator Pembangunan Ekonomi Menggunakan Fuzzy Geographically Weighted Clustering, Jurnal IMT, Vol. 19, No. 1, 2022, Hlm. 131.

³ Badan Pusat Statistik, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022*, BRS No. 15/02/Th.XXVI, 6 Februari 2023, Hlm. 2.

⁴ Mohammad Orinaldi, *Dampak Pembatasan Kegiatan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Suatu Kajian*,

⁵ Siti Indayani, *Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19*, Juranl Perspektif, Vol. 18, No 2, 2020, Hlm. 202.

⁶ Antara News, Bappenas: Ekonomi Harus Tumbuh 6-7 Persen Agar Jadi Negara Maju, Lihat <https://www.antaraneWS.com/Berita/3112469/Bappenas-Ekonomi-Harus-Tumbuh-6-7-Persen-Agar-Jadi-Negara-Maju>, Diakses Pada 24 Mei 2023.

⁷ Revita Yuni, *Sinergi Indonesia Menuju Negara Maju*, Prosiding Webinar Fakultas Ekonomi Universitas Medan, 2020, Hlm. 42.

⁸ Andika Persada Putera, *Hukum Perbankan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), Hlm. 20.

"bubble", serta menyeimbangkan aktivitas ekonomi dengan pembayaran zakat.⁹ Bank Syariah bukanlah satu-satunya bank yang menggunakan sistem bunga dalam kegiatan operasionalnya. Selain menerapkan sistem riba, bank syariah juga harus menjalankan kebijakan yang berfokus pada kesejahteraan social (*social welfare oriented*).¹⁰

Perbankan syariah memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi umat dan melalui pemanfaatan teknologi dalam produk-produk perbankan membantu mentransformasi perekonomian menjadi kegiatan ekonomi yang produktif, bernilai tambah dan inklusif. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) bagi sektor perbankan pada tahun 2016 semakin memperkokoh persaingan tersebut. Hal ini merupakan peluang sekaligus tantangan bagi industri perbankan syariah Indonesia. Apalagi sebagai unsur baru, pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih rendah dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia. Selanjutnya jika dilihat dari total aset sektor perbankan secara keseluruhan, total aset sektor perbankan syariah masih berada di kisaran 5%. Sektor perbankan syariah harus berkembang menjadi industri yang kuat dengan pangsa pasar yang cukup besar dan menjadi pilihan masyarakat. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, industri perbankan syariah merupakan perwujudan dari keinginan masyarakat muslim agar syariah ditegakkan di segala bidang kehidupan ekonomi.¹¹ Oleh karena itu, Industri Perbankan Syariah terus berupaya untuk memperbaiki diri agar dapat meningkatkan pertumbuhan per tahunnya dalam rangka mengembangkan perekonomian Indonesia.

Artikel ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kontribusi perbankan syariah dalam pembangunan ekonomi nasional, mengingat peran sertanya yang sangat strategis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pembangunan ekonomi melalui perbankan syariah menjadi prioritas bagi banyak negara mayoritas Muslim. Tujuan pendirian bank syariah adalah untuk mempromosikan dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam sistem keuangan dan kegiatan perbankan untuk mencapai tujuannya.), setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia didasarkan pada nilai-nilai tauhid, karena menimbulkan tekad para pelaku niaga atau pemasaran untuk tidak mendiskriminasikan semua pelaku bisnis, tidak melakukan praktik niaga yang dilarang. Kedua, prinsip izin (kultus), yang memberikan kebebasan kepada pemasar untuk melakukan aktivitas komersial apa pun, kecuali tanpa adanya dalil yang dilarang secara tegas. Prinsip ini menyangkut halal ketika melakukan transaksi untuk proses dan objek transaksi. Ketiga, prinsip keadilan (al-adl) menekankan pentingnya bagi pemasar untuk lebih mengutamakan kepentingan dalam menjalankan aktivitasnya dan mendapatkan sesuatu dengan haknya sendiri. Keempat, prinsip kehendak bebas (al-hurriyah), bahwa orang yang menjadi pemasar diberdayakan untuk melakukan bisnis, dengan cara membuat janji, yang mengandung arti menepati janji dan sebaliknya terkadang mengingkarinya. Kelima, asas tanggung jawab, yaitu asas mengubah perhitungan dari segi ekonomi dan niaga. Keenam, asas kebijakan dan itikad baik, yaitu dalam menjalankan usaha meliputi niat, sikap, perilaku dalam proses akad, transaksi, penetapan margin dan keuntungan. Ketujuh, prinsip aspirasi (ar-ridha), mengutamakan kejelasan bagi semua pelaku bisnis. Kedelapan, prinsip kemanfaatan akan mengarah pada kesejahteraan manusia secara umum dan keberlanjutan di semua dimensi alam. Kesembilan, Prinsip haramnya riba merupakan salah satu implementasi dari prinsip keadilan. Praktik riba ini dalam aktivitas ekonomi terdapat unsur aniaya. Artinya praktik riba ini ada pihak yang menzalimi dan pihak dizalimi.¹²

⁹ Mawaddah Irham, Analisis Persepsi Dosen Tamu Terhadap Perbankan Syariah Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jurnal EBIS, Vol. 5, No. 1, 2020, Hlm. 67.

¹⁰ Mashuri, Sistem Keuangan Syariah Solusi Pengentasan Kemiskinan, Jurnal Iqtishaduna, Vol. 3, No. 2, 2014, Hlm. 839.

¹¹ Hani Werdi Apriyanti, Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Analisis Peluang Dan Tantangan, Jurnal Maksimum Media Akuntansi, Vol 8, No, 1, 2018, Hlm. 17.

¹² Asmawati (Universitas Alauddin Makassar), Trimulato, And Ismawati, "Strategi Pemasaran Produk Tabungan Meningkatkan Minat Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia KCP Takalar Sulawesi Selatan," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, No. 2 (2022): 169.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini disebut *Sistern Literatur Review* (SLR), dan tujuannya adalah untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis semua literatur yang relevan untuk menjawab pertanyaan tentang studi tertentu yang telah dilakukan. Kompilasi data dilakukan dengan mendokumentasikan beberapa artikel yang memiliki kutipan dalam teks yang ketat. Artikel yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah sekitar 7 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari database Google Scholar dengan menggunakan aplikasi Harzing's Publish or Perish. Tujuan dari penelitian SLR ini ialah untuk menjawab pertanyaan yang dibuat peneliti berdasarkan studi relevan dari beberapa sumber artikel diantaranya; Fitriyani, Muhammad Azka Maulana "Peran Perbankan Syariah Dalam Pembangunan Mikro Ekonomi Indonesia", Ilfa Dianita.S, Heri Irawan, Andi Deah Salsabila Mulya "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional", Firdha Nabela dan Husni Thamrin "Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonom Negara Di Asia Tenggara", Muhammad Khairul Hukmi "Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional Di Fase New Normal", Winda Fitri "Pengaruh Integritas Perbankan Syariah Sebagai Sektor Keuangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi", Sandi Mulyadi dan Asep Suryanto "Kontribusi Instrumen Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2021", Teguh Permana, Andriani Puspitaningsih, SURIANTI "Optimalisasi Pembiayaan Musyarakah Dalam Pembangunan Ekonomi".

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Hasil Penelitian Terhadap Kontribusi Perbankan Syariah Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Judul dan Peneliti	Jurnal dan Tahun	Hasil
Peran Perbankan Syariah Dalam Pembangunan Mikro Ekonomi Indonesia Khodiron, Fitriyani, Muhammad Azka Maulana ¹³	<i>The Academy Of Management and Business (TAMB)</i> , Vol. 1, No. 3 (2022): Oktober	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan, terutama pada bank syariah operasional, usaha syariah (BUS), dan bank umum syariah. Pada tahun 1992, PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) memperkenalkan kisah pertumbuhan perbankan syariah pertama di Indonesia. Bank syariah terus berkembang dari waktu ke waktu, terutama setelah merger, yang membuatnya lebih mahal di pasar terbuka. Meskipun pandemi tidak sering menimbulkan kekhawatiran mengenai ekspansi bank syariah, ekspansi tabungan sekitar 11.507%. Dibandingkan dengan tahun lalu, pembiayaan juga mengalami pertumbuhan dan ekspansi di sektor mikro.
Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional	<i>Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam</i> Volume 3, No. 2, 2021	Menafsirkan hasil menunjukkan bahwa: Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengarah pada pelaksanaan merger 3 bank syariah bernama BSI. Bank Syariah Indonesia, atau disingkat BSI, adalah bank syariah terbesar di Indonesia, yang dibentuk dari penggabungan tiga bank syariah, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT BNI Syariah. Perbankan syariah berperan sangat penting dalam

¹³ Khodiron, Fitriyani, And Muhammad Azka (Universitas Muhammadiyah Cirebon) Maulana, "Peran Perbankan Syariah Dalam Pembangunan Mikro Ekonomi Indonesia" 1, No. 3 (2022): 113–118.

<p>Ilfa Dianita,S, Heri Irawan, Andi Deah Salsabila Mulya¹⁴</p>		<p>mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang dapat dicapai dengan mengembangkan sektor investasi melalui dana pihak ketiga dan meningkatkan pembiayaan dengan memberikan pembiayaan kepada masyarakat. Bank syariah di Indonesia juga berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena bank syariah memiliki konsep pelarangan praktik Riba dan menerapkan prinsip Mudharabah, musyarakah, murabah dan sistem ijarah sekaligus menerapkan sistem tersebut, Yang tak kalah pentingnya, upaya BSI telah menerima tanggapan positif dari berbagai kalangan masyarakat di seluruh dunia, khususnya di Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Selain itu, pemerintah daerah dan pemerintah setempat juga sangat mendukung upaya-upaya BSI.</p>
<p>Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonom Negara Di Asia Tenggara</p> <p>Firdha Nabela & Husni Thamrin¹⁵</p>	<p><i>Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance Volume 5 Nomor 2, November 2022</i></p>	<p>Menurut temuan studi tersebut, kontribusi bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di Asia Tenggara secara signifikan lebih besar dibandingkan dengan sektor-sektor lain yang sebagian besar didominasi oleh sektor industri dan jasa.</p>
<p>Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional Di Fase New Normal</p> <p>Muhammad Khairul Hukmi¹⁶</p>	<p><i>Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 8, No. 1, 2023 (676-689)</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah mampu berkontribusi dengan baik terhadap pertumbuhan ekonomi nasional selama masa pandemi COVID-19 hingga fase new normal, tercatat indikator pertumbuhan bank syariah dari sisi aset tumbuh 9,8%, pembiayaan 10,23% dan dana pihak ketiga (DPK) 8,7%.</p>
<p>Pengaruh Integritas Perbankan Syariah</p>	<p><i>Jurnal Komunikasi Hukum, Volume 8 Nomor 1, Februari 2022</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank syariah di Indonesia memiliki karakteristik yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian negara. Secara historis, dibandingkan dengan sistem konvensional,</p>

¹⁴ Ilfa Dianita, Heri Irawan, And Andi Deah Salsabila (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai) Mulya, "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional" 3, No. 2 (2021): 147–158.

¹⁵ Firdha Nabela And Husni (Universitas Islam Negeri Suska Riau) Thamrin, "Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonom Negara Di Asia Tenggara" 5, No. November (2022): 366–376.

¹⁶ Muhammad Khairul (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim) Hukmi, "KONTRIBUSI PERBANKAN SYARIAH DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL DI FASE NEW NORMAL" 8, No. 30 (2023).

Sebagai Sektor Keuangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi Winda Fitri ¹⁷		kapitalis, atau sosial, sistem ekonomi syariah merupakan sistem yang "kuat" dalam menghadapi masalah ekonomi atau keadaan dunia.
Kontribusi Instrumen Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2021 Sandi Mulyadi & Asep Suryanto ¹⁸	<i>Jurnal Megister Ekonomi Syariah, Vol. 1 No. 1 (2022)</i>	Hasil penelitian dengan menggunakan metodologi VECM menunjukkan bahwa dana syariah yang dimiliki oleh keempat bank tersebut memiliki return yang positif, dana syariah yang dimiliki oleh Total Aset Bank memiliki return yang negatif, dan pembiayaan tidak memiliki return yang positif baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek dalam hubungannya dengan perekonomian.
Optimalisasi Pembiayaan Musyarakah Dalam Pembangunan Ekonomi Teguh Permana, Andriani Puspitaningsih, Surianti ¹⁹	<i>Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE) Vol.1, No.2 Oktober 2022</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah terus menunjukkan pertumbuhan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Sebagai salah satu bentuk pembiayaan yang fokus disektor produktif maka pembiayaan musyarakah perlu ditingkatkan lagi dibandingkan dengan pembiayaan murabahah yang fokus disektor konsumtif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan beberapa hasil penelitian artikel di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* menunjukkan Kontribusi Perbankan Syariah Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia menunjukkan bahwa perkembangan perbankan di Indonesia sangat menggembirakan, terutama pada operasional bank syariah, unit usaha syariah (cabang), dan bank umum syariah. Pertumbuhan positif

¹⁷ Winda (Universitas Internasional Batam) Fitri, "Pengaruh Integritas Perbankan Syariah Sebagai Sektor Keuangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi" 8 (2022): 317–333.

¹⁸ Sandi Mulyadi And Asep (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga) Suryanto, "KONTRIBUSI INSTRUMEN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2005-2021" 1, No. 1 (2022): 17–29.

¹⁹ Teguh Permana, Andriani Puspitaningsih, And Surianti (Universitas Halu Oleo), "Optimalisasi Pembiayaan Musyarakah Dalam Pembangunan Ekonomi" 1, No. 2 (2022): 114–120.

perbankan syariah dalam setiap indikator usahanya, tercatat Bank Umum Syariah dapat mencatat asset hingga 356,33 miliar dengan total pembiayaan yang disalurkan sebesar 686 232,86 miliar serta dana pihak ketiga (DPK) sebesar 293,37 miliar, Unit Usaha Syariah mencatat asset sebanyak 175,45 miliar, pembiayaan yang disalurkan (PYD) sebesar 134,16 miliar serta dana pihak ketiga (DPK) sebesar 127,95 miliar, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mampu mencatat asset sebesar 13,61 miliar, pembiayaan yang disalurkan (PYD) sebesar 10,50 miliar serta dana pihak ketiga (DPK) sebesar 8,89 miliar. Perbankan syariah dalam hal ini juga mampu tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional, dimana dari sisi asset perbankan syariah mampu tumbuh hingga 9,8%, pembiayaan yang disalurkan (PYD) tumbuh 10,23%, serta dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 8,7%. Sektor keuangan perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi yang berfungsi menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana melalui sumber-sumber pendanaan yang efisien yang kemudian akan menggerakkan sektor-sektor ekonomi dan memacu pertumbuhan ekonomi. Dibandingkan dengan sektor lain yang sebagian besar didominasi oleh sektor industri, kontribusi bank-bank syariah terhadap total perubahan kebijakan yang mempengaruhi kondisi perekonomian di Asia Tenggara jauh lebih besar dalam hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asmawati (universitas Alauddin Makassar), Trimulato, and Ismawati. "Strategi Pemasaran Produk Tabungan Meningkatkan Minat Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia KCP Takalar Sulawesi Selatan." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2022): 169.
- [2] Dianita, Ilfa, Heri Irawan, and Andi Deah Salsabila (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai) Mulya. "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional" 3, no. 2 (2021): 147–158.
- [3] Fitri, Winda (Universitas Internasional BATam). "Pengaruh Integritas Perbankan Syariah Sebagai Sektor Keuangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi" 8 (2022): 317–333.
- [4] Fitriani, Desi, and Aan Putra. "Systematic Literature Review (SLR): Eksplorasi Etnomatematika Pada Makanan Tradisional" 2 (2022): 18–26.
- [5] Hukmi, Muhammad Khairul (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). "KONTRIBUSI PERBANKAN SYARIAH DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL DI FASE NEW NORMAL" 8, no. 30 (2023).
- [6] Khodiron, Fitriyani, and Muhammad Azka (Universitas Muhammadiyah Cirebon) Maulana. "Peran Perbankan Syariah Dalam Pembangunan Mikro Ekonomi Indonesia" 1, no. 3 (2022): 113–118.
- [7] Mulyadi, Sandi, and Asep (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga) Suryanto. "KONTRIBUSI INSTRUMEN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2005-2021" 1, no. 1 (2022): 17–29.
- [8] Nabela, Firdha, and Husni (Universitas Islam Negeri Suska Riau) Thamrin. "Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonom Negara Di Asia Tenggara" 5, no. November (2022): 366–376.
- [9] Permana, Teguh, Andriani Puspitaningsih, and Surianti (Universitas Halu Oleo). "Optimalisasi Pembiayaan Musyarakah Dalam Pembangunan Ekonomi" 1, no. 2 (2022): 114–120.